

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR
DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN
RATU KECAMATAN BATU BRAK LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

(Skripsi)

**Oleh
SELVIRA AGNESIA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN RATU KECAMATAN BATU BRAK LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh
SELVIRA AGNESIA

Masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik kurang terampil dalam membaca. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel sebanyak 20 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi dokumentasi, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis non-parametrik uji koefisien korelasi peringkat spearman yang diolah menggunakan program SPSS versi 23.00 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa: (1) Hasil uji koefisien korelasi rank spearman pertemuan pertama ada hubungan cukup antara antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat hal itu dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.457. (2) Kedua ada hubungan yang sangat tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat hal itu dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.935. (3) Ketiga ada hubungan yang tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat hal itu dapat dilihat dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.706.

Kata Kunci: kartu gambar, huruf, keterampilan membaca

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE LETTER CARDS AND MEDIA USE IMAGES WITH INTERMEDIATE READING OF GRADE 1 SDN RATU KECAMATAN BATU BRAK LAMPUNG BARAT LESSON YEAR 2016/2017

**By
AGNESIA SELVIRA**

The problem in this research is less skilled learners in reading. The aim in this study is to find out and analyze the relationship of the letter cards and media use images with intermediate reading of grade 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Lesson Year 2015/2016. This research using quantitative methods, with as many as 20 people sample, data collection techniques used in this research is the observation and study of documentation, data analysis in this study using a non-parametric test analysis spearman rank correlation coefficient which is processed using SPSS program version 23.00 for windows. Based on the results of research in the know that: (1) the correlation coefficient test rank spearman first meeting there is a relationship between media use enough cards of letters and cards image by reading skills of grade 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat it can be seen from the value of the correlation's of 0.457 (2) Second meeting there is a very high relationship between media use card letters and cards image by reading skills of grade SDN I Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat it can be seen from the value of the correlation's of 0.935 (3) The third there is a connection between the high use of media card letters and cards image by reading skills of grade 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat it can be seen from the value of the correlation's of 0.706.

Keywords: *card pictures, letters, reading skills*

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR
DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN
RATU KECAMATAN BATU BRAK LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh
SELVIRA AGNESIA**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU
HURUF DAN GAMBAR DENGAN KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN RATU
KECAMATAN BATU BRAK LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Selvira Agnesia**

No. Pokok Mahasiswa : 1113053105

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

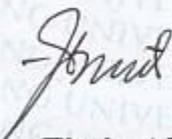
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

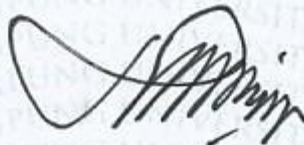


Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.
NIP 19560324 198103 2 001



Dr. Een Y. Haenilah, M.Pd.
NIP 19620330 198603 2 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

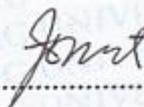


Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

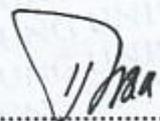
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

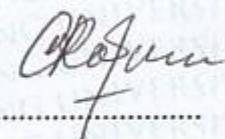
Ketua : **Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.**


.....

Sekretaris : **Dr. Een Y. Haenilah, M.Pd.**


.....

Penguji Utama : **Dra. Cut Rochani, M.Pd.**


.....



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Euad, M.Hum
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 November 2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan Judul: **“Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dan Gambar Dengan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”**, adalah karya saya sendiri dan tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Pembimbing dan Penguji dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *plagiatisme*
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 8 November 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Selvira Agnesia
NPM.1113053105

RIWAYAT HIDUP



Selvira Agnesia dilahirkan di Kegeringan Lampung Barat pada tanggal 10 Agustus 1993, anak pertama dari tdua bersaudara, buah cinta dari Bapak Syahrial dan Ibu Hernani

Jenjang Akademik Penulis dimulai dengan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Negeri Kegeringan Lampung Barat diselesaikan tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Liwa pada tahun 2008 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Liwa yang diselesaikan pada tahun 2011, tahun 2011 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan sekarang.

MOTTO

"Pendidikan Merupakan Perlengkapan Paling
Baik Untuk Hari Tua"
(Aristoteles)

"Segala kemungkinan bisa saja terjadi, artinya tidak ada
yang mustahil dan tidak ada yang sulit di dunia ini, jika kita
ingin belajar dan mengamalkannya"
(Selvira Agnesia)

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan hasil karya yang sederhana
Untuk orang-orang yang berharga dalam hidupku:**

Ayahanda

Syahrial yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi selama ini dengan kasih sayang tulus tanpa pamrih yang diiringi doa restu kepada Allah SWT

Ibunda

Hernani Wanita terhebat yang aku sayangi yang selalu menjadi semangat dan hadir dalam setiap mimpiku

Adik-Adikku

Rialdi Yudha Tama dan Neza Alindira serta seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memotivasi dan mendukungku.

Almamater Tercinta Universitas Lampung

Yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, karunia dan kasih sayang-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dan Gambar Dengan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Ibu Dra. Fitria Akhyar, M.Pd. Selaku Pembimbing Pertama terima kasih atas kesediannya waktunya selama ini dengan sabar memberikan bimbingan, saran, kritik serta motivasi yang membangun agar dapat memberikan yang terbaik dalam proses penyelesaian skripsi ini

5. Ibu Dr. Een Y Haenilah, M.Pd. Selaku Pembimbing Kedua terima kasih atas semua bimbingan, saran, kritik serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Dra. Cut Rohani, M.Pd. Selaku Penguji Utama, terima kasih untuk seluruh saran dan motivasinya selama ini
7. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
8. Seluruh Staf Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang membantu dan melayani urusan administrasi perkuliahan
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2011, terima kasih sudah menjadi keluarga baru, dan terima kasih atas kebersamaannya, semoga silaturahmi kita tetap terjaga dengan baik

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 8 November 2017
Penulis,

Selvira Agnesia

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
3. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	12
B. Konsep Kartu Huruf.....	13
1. Pengertian Media Kartu Huruf.....	13
2. Media Kartu Huruf dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca.....	14
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf.....	14
4. Manfaat Media Kartu Huruf.....	15
C. Konsep Kartu Gambar.....	16
D. Konsep Keterampilan Membaca.....	17
1. Keterampilan Membaca.....	17
2. Tujuan Membaca.....	19
3. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca.....	20
4. Manfaat Membaca.....	21
E. Penelitian Terdahulu.....	22
F. Kerangka Pikir.....	23
G. Hipotesis.....	24
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Konseptual.....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Pengolahan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Hasil Ulangan Semester 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat	4
Tabel 2	Materi Ajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	9
Tabel 3	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4	Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 5	Kisi-Kisi Lembar Observasi Variabel X	30
Tabel 6	Kisi-Kisi Lembar Observasi Variabel Y	31
Tabel 7	Lembar Observasi 1	36
Tabel 8	Hasil Uji Korelasi	37
Tabel 9	Lembar Observasi 2.....	39
Tabel 10	Hasil Uji Korelasi	40
Tabel 11	Lembar Observasi 3.....	41
Tabel 12	Lembar Observasi 3.....	42
Tabel 13	Hasil Uji Korelasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	53
Lampiran 2	Silabus	65
Lampiran 3	Hasil Observasi 1 Penggunaan Media Kartu Huruf dan Kartu Gambar (X).....	67
Lampiran 4	Hasil Observasi 2 Penggunaan Media Kartu Huruf dan Kartu Gambar (X).....	68
Lampiran 5	Hasil Observasi 3 Penggunaan Media Kartu Huruf dan Kartu Gambar (X).....	69
Lampiran 6	Hasil Observasi 1 Keterampilan Membaca Siswa (Y).....	70
Lampiran 7	Hasil Observasi 2 Keterampilan Membaca Siswa (Y).....	71
Lampiran 8	Hasil Observasi 3 Keterampilan Membaca Siswa (Y).....	72
Lampiran 9	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	73
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Pertama.....	75
Lampiran 11	Hasil Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Kedua.....	76
Lampiran 12	Hasil Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman Ketiga	77
Lampiran 13	Catatan Lapangan Selama Pembelajaran Keterampilan Membaca dengan Kartu Huruf dan Gambar Pertemuan Pertama	78
Lampiran 14	Catatan Lapangan Selama Pembelajaran Keterampilan Membaca dengan Kartu Huruf dan Gambar Pertemuan Kedua.....	79
Lampiran 15	Catatan Lapangan Selama Pembelajaran Keterampilan Membaca dengan Kartu Huruf dan Gambar Pertemuan Ketiga...	80

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif, disebut reseptif karena dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui membaca dan menulis itu akan memungkinkan siswa mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangan dan memperluas wawasannya dengan demikian kegiatan membaca dan menulis di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.

Pembelajaran membaca dan menulis di kelas rendah (kelas I) sekolah dasar merupakan pembelajaran tahap awal, kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh siswa kelas I sekolah dasar akan menjadi dasar pembelajaran membaca dan menulis di kelas berikutnya. Kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca dan menulis permulaan benar-benar memerlukan perhatian khusus dari guru, jika dasar itu tidak kuat, maka

pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Kesulitan membaca dan menulis yang ditunjukkan oleh siswa tentunya akan berdampak atau berpengaruh pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa hal itu dikarenakan siswa sulit untuk memahami serta mengikuti apa yang diajarkan oleh guru selain itu siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajarnya, sehingga menjadi lamban jika dibandingkan dengan teman yang lainnya oleh karena itu guru memiliki peran besar dalam meningkatkan hasil dan minat belajar, guru pada prinsipnya memiliki peranan yang sangat penting dan sangat strategis dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan seperti yang telah digariskan. Bahkan ada sebagian anggota masyarakat beranggapan bahwa guru atau tenaga kependidikan merupakan faktor penentu terhadap keberhasilan program pendidikan.

Sehingga dengan demikian jika guru memiliki keterbatasan baik di bidang ilmu pengetahuan dan pengalaman maka guru akan sangat sulit untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didiknya. Selain itu jika guru yang bersangkutan tidak memiliki kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa, karena tanpa adanya kreatifitas yang diitunjukkan oleh guru dalam kegaiatan belajar mengajar akan berdampak pada menurunnya kualitas belajar bahkan cenderung akan menurun. Selin permasalahan kreatifitas guru permasalahan

yang lain yang muncul dan mempengaruhi hasil dan minat belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di mana masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, pembelajaran konvensional yang biasa dilaksanakan oleh guru adalah dengan cara siswa menerima informasi secara pasif dari guru, di mana siswa menerima pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.

Sehingga dengan demikian metode pembelajaran konvensional seperti ini dianggap tidak variatif hal itu dapat dibuktikan dari menurunnya minat belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar di mana nilai rata-rata siswa tidak mencapai nilai rata-rata nilai yang ditetapkan Kecamatan Batu Brak yaitu 70.5, selain itu siswa hanya belajar ketika guru memberikan tugas Pekerjaan Rumah (PR). Permasalahan tersebut dapat diketahui melalui hasil belajar setiap akhir semester berdasarkan hasil observasi penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam beberapa tahun terakhir tidak mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan oleh kecamatan, dengan demikian maka sekolah harus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut mulai dari melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara optimal, memberikan fasilitas sarana dan prasarana seperti media pembelajaran dan peningkatan kualitas strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif, hal ini harus dilakukan agar kebutuhan peserta didik dapat dilayani dengan baik sesuai tuntutan KTSP. Ilmu pengetahuan peserta didik diharapkan bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan siswa sehingga implementasi KTSP dalam proses pembelajaran

harus berjalan secara kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Hasil observasi prapenelitian yang peneliti lakukan pada Tahun Ajaran 2016/2017 di kelas 1 SDN Negeri Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I pada ulangan semester 1 hanya 59.1, sehingga hal ini belum memuaskan apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai di Kecamatan Batu Brak yaitu 70.5 (pengawas MI/RA). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Hasil Ulangan Semester 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat

No	Nama	Nilai Ulangan Harian		Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-Rata	Ket
		1	2				
1	Anisa	50	65	50	60	56,25	BT
2	Firda Safitri	60	60	50	60	57,50	BT
3	Jazim Khanafi	50	60	60	50	55,00	BT
4	Siti Aisah	50	75	60	60	61,25	T
5	Idi Mustofa Habibi	70	55	80	50	63,75	T
6	Aji Toto Satrio	50	70	65	65	62,50	T
7	Madyanto	60	60	70	60	62,50	T
8	Wahyu Ayung	60	80	60	50	62,50	T
9	Isnaeni	50	85	80	60	68,75	T
10	Sofiatus Salma	50	50	60	50	52,50	BT
11	Tika Rohmah	50	50	50	50	50,00	BT
12	Khanana Agustina	50	50	50	80	57,50	BT
13	Ismatul Aniyah	50	75	50	80	63,75	T
14	M. Banu B P	50	75	50	75	62,50	T
15	Fakhori	60	60	50	50	55,00	BT
16	Umul khoiriyah	70	50	60	75	63,75	T
17	M. Nur Feliq	70	50	78	75	68,25	T
18	Muttaqin	80	80	60	60	70,00	T
19	Wardah fauziyah	50	50	50	60	52,50	BT
20	Ruli Insan	60	60	70	60	62,50	T
Jumlah		1100	1405	1338	1355	59.1	

Keterangan:

BT : Belum Tuntas

T : Tuntas

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun Ajaran 2016/2017 sangat rendah, itu disebabkan beberapa faktor masalah antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut bisa dilihat dari nilai rata-rata yang secara keseluruhan nilai rata-rata dibawah standar yang sudah ditetapkan oleh Kecamatan Batu Brak
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar sehingga semangat dan motivasi belajar siswa menurun
3. Pembelajaran masih menggunakan cara belajar konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari minimnya penggunaan teknologi oleh guru ketika proses belajar mengajar
4. Rendahnya minat belajar, hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar berjalan tidak variatif
5. Siswa hanya belajar ketika ada Pekerjaan Rumah (PR).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa guru harus mencari solusi terbaik dalam pembelajaran, terlebih lagi untuk pembelajaran awal di kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan disertai improvisasi, kreasi, menarik dan menyenangkan. Faktor siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang tidak boleh ditinggalkan, sebagai apapun persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, model belajar siswa juga

harus diperhatikan. Hal ini harus dilakukan karena siswa kelas I memiliki sifat yang masih ingin bermain-main, selalu mencari perhatian guru. Sehingga guru harus dapat menanamkan konsep baca tulis, berhitung, mengenal alam sekitar dalam suasana bermain dan menyenangkan, dengan demikian siswa akan merasa bahwa belajar mata pelajaran mudah dan tidak sulit.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut guru dituntut untuk lebih memahami dan mengembangkan berbagai metode serta keterampilan dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat ditempuh ke arah tersebut adalah penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar, yang jika diterapkan dengan benar akan sangat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa tersebut.

Menurut Djamarah, (2010:120) salah satu cara pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah menggunakan sebuah media, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sesuai dengan teori tersebut menurut Wulandari, (2008:1) penggunaan media kartu huruf sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada beberapa mata pelajaran seperti matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial karena media kartu huruf adalah media yang berupa potongan huruf/bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Sehingga dengan menggunakan media kartu huruf proses pembelajaran akan lebih menarik dan membuat siswa semangat dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menerapkan solusi/tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas I perlu adanya metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu gambar, dengan adanya pembelajaran melalui media kartu huruf diharapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut bisa dilihat dari nilai rata-rata semester I yang secara keseluruhan nilai rata-rata hanya 59.1
2. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sehingga minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menurun
3. Pembelajaran masih menggunakan cara belajar konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari minimnya penggunaan media pembelajaran oleh guru
4. Siswa hanya belajar ketika ada Pekerjaan Rumah (PR).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu-ilmu kependidikan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Guru

dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diberikan, sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi dan siswa dapat diminimalkan.

b. Bagi Siswa

siswa yang mengalami kesulitan membaca dapat diminimalkan, yang selanjutnya hasil belajar siswa akan meningkat.

c. Bagi Sekolah

metode kartu huruf dan kartu gambar dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses belajar mengajar para guru dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah medeskripsikan tentang hubungan penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Negeri Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat pada semester genap. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif, berdasarkan penjelasan tersebut maka materi ajar dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Materi Ajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	Membaca
1	a. Menebak huruf yang disediakan dalam kartu b. Menjelaskan huruf yang ada didalam kartu gambar c. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat d. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat e. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat

Sumber: Tang La, (2008:7)

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Aswan Zain, (2010:120) kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar sehingga dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Sedangkan media secara luas diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Sabri, (2007:107):

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Media memiliki multi makna baik dilihat secara terbatas maupun secara luas. Munculnya berbagai macam definisi tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan dalam sudut pandang dan tujuannya. Berdasarkan pandangan AECT (*Association for Education and Communication Technology*), (dalam Usman, 2012:11) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA), (dalam Usman (2012:11) mendefinisikan

media sebagai sesuatu yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Media menurut Usman, (2012:11) merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely, (dalam Arsyad, 2007:3) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sabri, (2007:108) ada empat fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti di gunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis tetapi sudah lebih dari itu, klasifikasi yang bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya dan dari bahan serta secara pembuatannya, menurut Djamarah dan Aswan Zain, (2010:124-126) macam-macam media pembelajaran antara lain:

- a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi kedalam:
 - 1) Media audit
Media audit adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, *casseteel recorder*, piringan hitam, media ini tidak cocok untuk orang tuli atau kelainan dalam pendengaran.
 - 2) Media visual
Media visual adalah media yang hanya mengadakan indra penglihatan, media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangka), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan dan cetakan, ada pula audio visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.
 - 3) Media audiovisual
Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi kedalam:
 - 4) Audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangka suara dan cetak suara
 - 5) Audiovisual gerak yaitu media yang dapat mendampirkan unsur suara dan gambar seperti film suara dan *vidio cssette*.
- b. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi kedalam:
 - 1) Media dengan daya liput yang luas dan serentak
Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama, contohnya radio dan televisi.
 - 2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu
Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangka yang harus menggunakan tempat yang tertutup atau gelap.
 - 3) Media untuk pengajaran individual
Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri termasuk media ini adalah modul perorangan dan pengajaran melalui komputer.
- c. Dilihat dari bahasa pembuatannya, media dibagi kedalam:
 - 1) Media sederhana
Media ini bahan dasarnya diperoleh dan harganya murah cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks

Media ini adalah yang bahan dan alat penggunaannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan media audiovisual hal itu dikarenakan dengan menggunakan media audiovisual siswa akan lebih tertarik mengikuti pelajaran hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran peneliti menggunakan suara dan gambar untuk menarik siswa supaya lebih semangat dalam belajar. Salah satunya adalah menggunakan media kartu huruf dan gambar dimana media kartu huruf dalah termasuk kedalam jenis media audiovisual yang dapat menarik peserta didik untuk dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajar.

B. Konsep Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Menurut Djamarah dan Aswan Zain, (2010:121) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Wulandari, (2008:1):

Media kartu huruf adalah media pembelajaran yang berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Milsanya dalam proses pembelajaran guru menggunakan 4 (empat) kartu pertama yaitu “a”. “ba”, “ca” dan “da” serta simpan kartu lainnya agar menjadi kejutan bagi peserta didik anda, perhatikan satu persatu kartu anda dan ucapkan dengan jelas bunyi suku katanya beserta gambarnya, misalnya “a” itu “apel” kemudian guru melanjutkan cerita seputar apel secar singkat sehingga akan menarik semangat peserta didik

Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.

2. Media Kartu Huruf dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca

Maria Montessori dengan Glenn Doman adalah seorang dokter bedah otak, mereka berdua menciptakan alat belajar yang diberi nama kartu huruf yang terbuat dari papan kayu atau kertas tebal seperti perlengkapan bermain untuk mengajar membaca anak-anak usia dini. Media kartu huruf itu digunakan untuk mengajar anak-anak dengan cara pembelajaran melalui indra penglihatan dalam kegiatan sehari-hari. Selain anak-anak membunyikan huruf-huruf tersebut mereka juga merabanya dengan tujuan untuk membentuk kepekaan terhadap macam-macam tekstur huruf. Sehingga dengan bantuan kartu huruf yang bergambar itulah yang menarik semangat siswa dalam belajar membaca dan menulis. Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut sebagian besar anak-anak mengalami kemajuan yang sangat pesat, bahkan mereka dapat membaca dan menulis dengan lancar di usia yang relatif muda yaitu antara 4-6 tahun, (Danang Nugroho Jati. 2011. Penerapan Media Kotak Huruf dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I MI Karangasem Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010. <http://www/hendra0708.wordpress.com/>, Diakses pada Tanggal 19 Mei 2015 Jam 8.59 WIB).

3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf

Menurut Sabri, (2007:1) langkah-langkah penggunaan atau bermain kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a. Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan santai
- b. Gunakan 4 (empat) kartu pertama yaitu “a”. “ba”, “ca” dan “da” serta simpan kartu lainnya agar menjadi kejutan bagi peserta didik, perlihatkan satu persatu kartu anda dan ucapkan dengan jelas bunyi suku katanya beserta gambarnya, misalnya “a” itu “apel” kemudian guru melanjutkan cerita seputar apel secara singkat sehingga akan menarik semangat peserta didik

- c. Setelah keempat kartu huruf selesai guru sampaikan, jajarkan di depan mereka dan mulailah berdendang, misalnya mana huruf “ca” mana “ca,ca,ca,ca, cabe” biarkan peserta didik mencari dan menunjuk kartu yang dimaksud
- d. Jajarkan kartu secara berderet di sebuah ruang kelas, ambil start bersama-sama peserta didik kira-kira 1 meter dari jarak tersebut. Ajaklah siswa anda berlomba mengambil kartu-kartu tersebut sesuai instruksi, misalnya sekarang kita ambil kartu “ba” sebagai guru berpura-puralah tidak tahu sehingga peserta didik anda dengan bangga memberitahu jawaban yang benar kepada anda dan peserta didik yang lainnya
- e. Setelah itu guru menulis kata tersebut di papan tulis misalnya “ba” ”baju“ kemudian peserta didik disuruh untuk menyalinnya di buku tulis masing-masing
- f. Lakukan secara *continue* (terus-menerus) minimal 15 menit per hari.

Berdasarkan uraian langkah-langkah penggunaan media kartu huruf di atas peserta didik akan merasa nyaman dan senang dengan suasana belajar sambil bermainnya sehingga peserta didik akan dengan mudah memahami konsep membaca dan menulis awal/permulaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Manfaat Media Kartu Huruf

Menurut Mahmuda (2008:37), beberapa keunggulan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik
- b. Menumbuhkan kegairahan dan semangat belajar peserta didik
- c. Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik
- d. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

C. Konsep Kartu Gambar

Menurut Wulandari (2008:18), gambar adalah suatu bentuk fungsi semiotik yang dapat di anggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Gambar dapat dikatakan seperti permainan simbolik dalam fungsinya untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upayanya meniru kenyataan.

Menurut Luquit, (dalam Tang La, 2008:72):

Mengklasifikasikan gambar sebagai permainan, selain itu bahkan dalam bentuk awalnya tidak mungkin terdapat asimulasi bebas terhadap realitas pada skema subyek. Layaknya citra mental, gambar lebih mendekati akomodasi imitatif, tetapi pada waktu gambar merupakan sebuah persiapan bagi akomodasi imitatif, tetapi pada waktu lain adalah produk akomodasi tersebut. Antara citra grafis dan citra internal (*model internal luquet*), terdapat interaksi yang tak terkira banyaknya, karena kedua fenomena itu langsung berasal dari imitasi. Sehingga dengan demikian gambar melewati fase-fase yang berlainan.

Menurut Tang La, (2008:177) jenis gambar yang sudah banyak digunakan dalam pembelajarannya adalah foto dan ilustrasi dari buku buku, maksud guru menggunakan foto dan gambar adalah untuk mengatasi kesulitan mendapatkan atau menampilkan benda aslinya dalam kelas. Sedangkan menurut Mahmuda, (2008:103):

Gambar dan foto merupakan contoh alat bantu pandang yang berguna untuk membantu siswa memahami konsep tertentu yang ingin dikenalkan oleh guru, baik itu merupakan gambar tiruan benda, kegiatan, tokoh-tokoh penting, maupun situasi, kegunaan alat ini untuk membantu memudahkan siswa membantu pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun memahami isi wacan lisan maupun tulis.

Jadi media kartu bergambar adalah media yang mana mempunyai sifat universal, mudah mengerti dan juga mempunyai peranan penting untuk untuk memperjelas pengertian dan gambar dan dalam media kartu bergambar para pengajar banyak yang menggunakan untuk media pendidikan media tersebut

dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran, baik dalam pembelajaran anak tingkat TK, SD, SMP atau SMA.

D. Konsep Keterampilan Membaca

1. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan sangat penting bagi para penuntut ilmu, banyak orang yang gemar membaca sksn tetapi tidak tahu bagaimana membaca yang baik. Membaca merupakan suatu proses di mana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata dalam bacaan itu dapat meningkatkan pemahaman.

Untuk dapat mencapai taraf mengerti dalam kegiatan membaca diperlukan keterampilan-keterampilan tertentu, agar dapat berpindah dari kondisi belum mengerti menjadi lebih mengerti hanya dengan menggunakan pikiran, diperlukan usaha keras. Hal ini selain memerlukan cara membaca yang lebih aktif dari yang sudah dilakukan sebelumnya, juga harus lebih banyak membutuhkan keterampilan, sebab bacaan-bacaan yang sulit dibaca hanya bisa dimengerti oleh siswa yang mempunyai keterampilan membaca.

Proses membaca sangat kompleks dan rumit, proses ini melibatkan kegiatan mental maupun fisik, membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Kegiatan membaca memerlukan pemahaman tentang sistem penulisan khususnya yang menyangkut huruf dan ejaan, baru kemudian lebih dalam lagi memahami isi dari bahasa tulis tersebut. sedangkan Menurut Rahim, (2008:2) membaca pada hakikatnya merupakan sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal

tidak sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Berdasarkan keterangan para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan keterampilan membaca adalah suatu keterampilan pemaknaan bahasa tulis agar pembaca dapat mengetahui makna yang terkandung dari apa yang dibacanya. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, perlu dimiliki siswa SD agar dapat berkomunikasi secara tertulis. Menurut Surastina (2010:18), keterampilan membaca bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Kegiatan membaca mempunyai tujuan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik
- d. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- e. Memperoleh informasi untuk laporan lisan maupun tertulis
- f. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- g. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Penilaian pembelajaran bahasa yang dilakukan harus meliputi penilaian hasil belajar dan penilaian proses belajar. Menurut Hairudin, (2007:9-6) penilaian hasil belajar dapat diperoleh dengan menggunakan evaluasi berupa tes dan nontes alat tes berupa soal-soal dan alat nontes berupa tugas-

tugas yang diberikan, evaluasi proses belajar dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penilaian yang dilakukan adalah penilaian hasil belajar dengan menggunakan lembar evaluasi dan penilaian unjuk kerja. Menurut Rahardi, (2005:123) aspek penilaian keterampilan membaca meliputi intonasi dan pelafalan.

a. Intonasi

Intonasi adalah tinggi rendahnya suara, panjang pendeknya suara, keras lemahnya suara, jeda irama dan timbre yang menyertai tuturan, intonasi merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan karena intonasi merupakan salah satu pilar utama dalam wacana lisan dalam praktik berbahasa sehari-hari bersama dengan unsur-unsur bahasa lainnya seperti unsur leksikal, tata kalimat, dan tekanan, intonasi ikut pula membangun kohesi wacana dalam komunikasi.

b. Lafal

Lafal atau fonemik adalah ilmu bahasa yang membahas bunyi-bunyi bahasa yang berfungsi sebagai pembeda makna. Terkait dengan pengertian tersebut, fonemik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan: (1) bidang linguistik tentang sistem fonem, (2) sistem fonem suatu bahasa, (3) prosedur untuk menentukan fonem suatu bahasa.

2. Tujuan Membaca

Menurut Surastina, (2010:8) ada perbedaan antara membaca untuk memperoleh informasi dengan membaca untuk pemahaman, kegiatan membaca untuk memperoleh informasi biasanya membaca surat kabar, majalah, atau yang dapat kita pahami secara cepat. membaca seperti itu dapat menambah perbendaharaan informarmasi akan tetapi tidak dapat meningkatkan pemahaman kita, sebab pemahaman kita sama dengan bahan bacaan itu sebelum mulai membacanya.

Menurut Surastina (2010:18), beberapa tujuan membaca dan keterampilan berbahasa yaitu:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara

- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca

Menurut Surastina, (2010:23) jenis-jenis keterampilan dalam membaca antara lain:

- a. Membaca berdasarkan terdengar tidaknya suara pembaca
Ditinjau dari terdengar dan tidaknya suara si pembaca pada waktu membaca, kita dapat membagi membaca menjadi dua jenis yakni membaca dalam hati (*silent reading*) dan membaca nyaring atau membaca bersuara (*oral reading or aloud reading*), pada tataran yang paling rendah membaca nyaring merupakan aktivitas membaca sebatas melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras, sedangkan pada tataran yang lebih tinggi membaca nyaring merupakan proses pengkomunikasian isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain (pendengar).
- b. Membaca dalam hati
Membaca dalam hati merupakan proses membaca tanpa mengeluarkan suara, yang aktif bekerja hanya mata dan otak atau kognisi saja. Untuk menanamkan kemahiran kedua jenis membaca ini diperlukan adanya proses latihan secara terencana dan sungguh-sungguh di bawah asuhan guru-guru profesional.
- c. Membaca berdasarkan cakupan bahan bacaan
Dilihat dari sudut cakupan bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar membaca dapat kita golongkan menjadi dua: membaca ekstensif (*extensive reading*) dan membaca intensif (*intensive reading*). Membaca ekstensif program membaca secara luas, baik jenis maupun ragam teksnya dan tujuannya sekadar untuk memahami isi yang penting- penting saja dari bahan bacaan yang dibaca dengan menggunakan waktu secepat mungkin ada tiga jenis membaca, yakni membaca survei (*survei reading*), membaca sekilas (*skimming*), membaca dangkal (*superficial reading*).
- d. Membaca intensif
Merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama. Dalam membaca ini, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada dan bertujuan untuk menumbuhkan serta mengasah kemampuan membaca secara kritis. Secara garis besar membaca intensif terbagi dua, yakni membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa I (*linguistik study reading*).

- e. Membaca telaah isi dibagi lagi menjadi membaca telaah teliti (*close reading*), membaca pemahaman (*reading for understanding*). Membaca kritis (*critical reading*) dan membaca ide (*reading for ideas*). Membaca telaah bahasa dibagi menjadi membaca bahasa asing (*foreign language reading*) dan membaca sastra (*literary reading*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan membaca berdasarkan terdengar tidaknya suara pembaca hal itu dikarenakan siswa kelas 1 (satu) belum begitu lancar dalam membaca sehingga dalam proses penelitian ini siswa hanya disuruh untuk melafalkan huruf atau gambar yang sudah dijelaskan dengan suara yang keras.

4. Manfaat Membaca

Menurut Surastina (2010:12), membaca merupakan satu pintu yang diperlukan dalam proses belajar, adapun kesuksesan belajar dan membaca dipengaruhi oleh tiga faktor yakni lingkungan, sarana, dan cara membaca. Membaca juga telah menjadi aktivitas yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern. oleh karena itu keterampilan membaca memegang peranan yang sangat penting agar kita dapat dengan cepat memahami suatu bacaan. Menurut Surastina (2010:12), diantara manfaat membaca adalah:

- a. Dapat melakukan belajar tanpa guru
- b. Meningkatkan pemahaman
- c. Memperoleh informasi
- d. Menambah perbendaharaan pengetahuan.

Lebih lanjut Surastina (2010:15), menjelaskan bahwa manfaat membaca sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- a. Membaca merupakan proses mental secara aktif
- b. Membaca akan meningkatkan kosakata
- c. Membaca akan meningkatkan konsentrasi dan fokus
- d. Membangun kepercayaan diri
- e. Meningkatkan memori
- f. Meningkatkan kedisiplinan
- g. Meningkatkan kreativitas

h. Mengurangi kebosanan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media kartu huruf dengan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Danang Nugroho Jati (2011)	Penerapan Media Kotak Kartu Huruf dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I MI Karangasem, Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang Tahun 2010	Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan rumus t tes dengan taraf signifikan 5%.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui, dengan penggunaan media kotak kartu huruf pada pokok bahasan mengenal bunyi-bunyi bahasa, baik vokal maupun konsonan, dan melafalkannya dengan nyaring sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana dan menyalin atau mencontoh huruf, kata, atau kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar. (KBK SD dan MI, 2004:112) mengalami peningkatan pada siklus pertama rata-rata <i>pos test</i> 65,25 dan siklus kedua rata-rata 70 dan siklus ketiga rata-rata 79,5. Nilai rata-rata pada <i>pre test</i> siklus I 59, siklus II 64,5, dan siklus III 71,5 sedangkan berdasarkan KKM pada siklus I terdapat kenaikan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 3 siswa, Siklus II 4 siswa, dan siklus III 5 siswa dan di <i>post test</i> sudah tuntas semuanya. Hasil yang diperoleh adalah penerapan media kotak kartu huruf dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Karangasem, Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai <i>pre test</i> dan <i>pos test</i> yang tadinya rendah menjadi meningkat setelah diadakannya pembelajaran dengan menggunakan media kotak kartu huruf.

2	Tri Khasnati (2011)	Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas I MI Al-Islam Sutopati III Kec. Kajoran Kab. Magelang Tahun 2011	Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek siswa Kelas I MI Al-Islam Sutopati III Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang yang berjumlah 32 siswa, dengan tingkat akademik yang berbeda-beda.	Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya prosentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I 43.75% tahap siklus II meningkat menjadi 87.50% dan meningkat lagi pada siklus III yaitu 93.75% siswa tuntas. Dengan menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran BTQ dinilai dapat mengefektifkan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada hasil uji <i>t.tes</i> yang menyebutkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa signifikan dengan demikian terbukti bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I MI Al - Islam Sutopati III Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.
---	---------------------	--	--	---

Sumber: Diolah dari berbagai jurnal

F. Kerangka Pikir

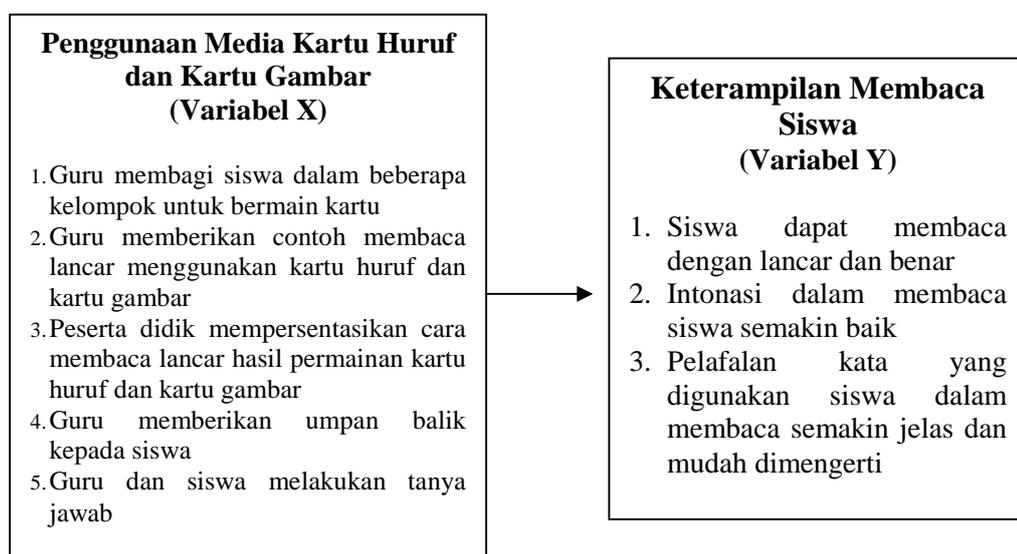
Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi pada peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif.

Berdasarkan hal tersebut maka salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi peserta didik adalah menggunakan kartu huruf dan kartu gambar, media kartu huruf dan kartu gambar adalah media pembelajaran yang

berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal sehingga dengan menggunakan alat media kartu huruf diharapkan kemampuan membaca siswa yang kesulitan membaca akan meningkat sehingga prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan deskripsi di atas maka dengan melalui alat peraga kartu huruf dan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi semua mata pelajaran. Kartu huruf dan kartu gambar merupakan alat media praktis dan menarik bagi kalangan anak-anak khususnya anak yang kesulitan dalam membaca hal ini sangat dibutuhkan untuk merangsang dan memicu kemampuan belajar membaca.

Berdasarkan dekripsi di atas maka dapat penulis gambarkan dalam bentuk kerangka pikir seperti dibawah ini:



G. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2013:96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara

dikarenakan jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dengan jawaban empirik dengan data. Berdasarkan deskripsi tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017

Ha : Ada hubungan antara penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif dalam hal ini penulis mengadopsi penelitian yang dikembangkan oleh Sugiyono, menurut Sugiyono, (2013:14) penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Singarimbun (2007:34), penelitian kuantitatif menyoroti antara variabel dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya oleh karena itu penelitian dinamakan penelitian menggunakan hipotesa walaupun uraian juga mengandung deskripsi tetapi sebagai penelitian rasional fokusnya terletak pada penjelasan hubungan antara dua variabel.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013:60) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut. variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel independent (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel terikat, variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar (X)
2. Variabel dependent (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya perubahan dari variabel bebas, variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca siswa (Y).

C. Definisi Konseptual

1. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap
2. Media kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat
3. Media kartu bergambar adalah media yang mana mempunyai sifat universal, mudah mengerti dan juga mempunyai peranan penting untuk untuk memperjelas pengertian dan gambar dan dalam media kartu bergambar para pengajar banyak yang menggunakan untuk media pendidikan media tersebut dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan pendidikan dan

pembelajaran, baik dalam pembelajaran anak tingkat TK, SD, SMP atau SMA

4. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan pemaknaan bahasa tulis agar pembaca dapat mengetahui makna yang terkandung dari apa yang dibacanya.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu pada tiap-tiap variabel. Definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Penggunaan Media Kartu Huruf dan Kartu Gambar (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf dan gambar 2. Siswa memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajara 3. Siswa memberikan tanggapan 4. Suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran 5. Hasil belajar setelah menggunakan kartu huruf dan gambar
2	Keterampilan Membaca Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca dengan lancar dan benar 2. Intonasi dalam membaca siswa semakin baik 3. Pelafalan kata yang digunakan siswa dalam membaca semakin jelas dan mudah dimengerti

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat yang jumlahnya 20 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono, (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, *total sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan pendapat tersebut berhubung jumlah siswa kelas 1 pada SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat berjumlah 20 orang maka diambil semuanya sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu. Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran membaca menggunakan kartu huruf dan kartu gambar di kelas 1 pada SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Observasi hanya memberikan tanda ceklis () pada kolom di lembar observasi dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik dari setiap indikator pengamatan dengan skor masing-masing 5, 4, 3, 2 dan 1, berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Variabel X

No	Aspek yang Diamati	Skor					Catatan Lapangan
		5	4	3	2	1	
1	Keaktifan siswa dalam membaca kartu huruf dan gambar yang sudah disusun						
2	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru dan siswa lain						
3	Kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru atau siswa lainnya						
4	Siswa yang belajar membaca menggunakan kartu huruf dan gambar mampu mengontrol suasana kelas dengan kondusif						

5	Hasil belajar siswa terus meningkat						
---	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Variabel Y

No	Aspek yang Diamati	Skor					Catatan Lapangan
		5	4	3	2	1	
1	Setelah menggunakan metode kartu gambar dan huruf siswa semakin lancar dan benar dalam membaca						
2	Intonasi yang diucapkan oleh semua yang belajar menggunakan kartu huruf dan gambar semakin jelas						
3	Setelah menggunakan kartu huruf dan gambar dalam membaca siswa tidak Salah lagi dalam melafalkan kata						
4	Setelah menggunakan kartu huruf dan gambar dalam membaca siswa sudah tidak terputus-putus						
5	Setelah menggunakan metode kartu huruf dan gambar dalam melatih membaca, siswa semakin cepat dan nyaring dalam setiap membaca						

Hasil pengamatan terhadap pembelajaran membaca menggunakan kartu huruf dan kartu gambar digunakan untuk melakukan perhitungan koralasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penggunaan media kartu huruf dan gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat, hasil perhitungan observasi dilakukan di setiap pertemuan di mana peneliti melakukan 3 (tiga) kali pertemuan.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen berupa data deskripsi, jumlah guru, jumlah siswa serta data-data yang relevan dengan penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya data diolah, menurut Arikunto, (2010:125) teknik pengolahan data dalam penelitian meliputi:

1. Tahap editing

Tahapan ini data yang didapat diperiksa kembali apakah masih terdapat kesalahan didalam melakukan pengisiannya, tidak tepat atau terdapat keterangan fiktif.

2. Tahap koding

Tahapan ini adalah usaha mengklasifikasi jawaban yang didapat dari responden menurut macamnya atau jenis pertanyaan kuisisioner dengan memberi tanda atau kode-kode tertentu yang dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data pada proses selanjutnya.

3. Tahap interpretasi

Tahap dari penelitian yang berupa data diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu gambar di kelas 1 pada SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Menurut Arikunto, (2010:131) dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif data yang dapat dikumpulkan, yaitu data nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini penulis menggunakan statistik deskriptif. Penulis menganalisa data dengan menyusun dan mengolah data yang terkumpul melalui hasil catatan observasi. Pelaksanaan analisis dilakukan secara terus menerus pada saat penelitian berlangsung hingga pembuatan laporan penelitian akan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Model analisis yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non-parametrik, statistik nonparametrik adalah valid dengan asumsi yang longgar serta teorinya relatif luwes karenanya metode ini relatif serba bisa/serba guna, memiliki banyak alternatif prosedur dan diaplikasikan dalam banyak metode-metode analisis baru. Berdasarkan

beberapa uji yang ada pada analisis non-parametrik uji koefisien korelasi peringkat spearman yang dianggap oleh peneliti cocok untuk di gunakan dikarenakan data yang akan di hubungkan bentuk ordinal.

Koefisien korelasi peringkat spearman di gunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel di mana dua variabel itu tidak mempunyai *joint normal distribution* dan *conditional variance* tidak diketahui sama. Korelasi rank dipergunakan apabila pengukuran kuantitatif secara eksak tidak mungkin/sulit dilakukan, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H0 diterima apabila $r_s \leq \rho_{s(\alpha)}$

H0 ditolak apabila $r_s > \rho_{s(\alpha)}$

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui penggunaan media kartu huruf dan gambar kelas 1, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf dan gambar memiliki hubungan signifikan dengan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Lampung Barat, hal itu dapat dibuktikan dari hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan pertama di atas maka dapat diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian ini adalah 20 kemudian nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.043 dengan demikian keputusannya adalah ada hubungan yang positif antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai *correlation coefficient* diperoleh nilai sebesar 0.457 yang menandakan hubungan yang cukup antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat artinya hipotesis yang

ditawarkan diterima sehingga dengan demikian penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

2. Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan kedua di atas maka dapat diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian ini adalah 20 kemudian nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000 dengan demikian keputusannya adalah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai *correlation coefficient* diperoleh nilai sebesar 0.935 yang menandakan hubungan yang sangat tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar memiliki dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media kartu huruf dan gambar maka keterampilan membaca siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang sangat baik.
3. Hasil uji koefisien korelasi peringkat spearman pertemuan ketiga di atas maka dapat diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian ini adalah 20 kemudian nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.001 dengan demikian keputusannya adalah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan dari nilai

correlation coefficient diperoleh nilai sebesar 0.706 yang menandakan hubungan yang tinggi antara penggunaan media kartu huruf dan kartu gambar dengan keterampilan membaca siswa Kelas 1 SDN Ratu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

B. Saran

1. Untuk guru
 - a. Guru hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam pembelajaran baik materi, metode, dan media yang akan digunakan
 - b. Guru hendaknya memilih media ataupun metode yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan dan lebih mengaktifkan siswa supaya siswa lebih antusias dalam meningkatkan keterampilan membaca lebih baik
2. Untuk kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada guru-guru yang masih perlu dalam meningkatkan kadar profesionalitas sehingga guru benar-benar menjadi *central figure* yang patut diteladani siswa
 - b. Kepala sekolah mengadakan supervisi kepada guru-guru dalam mengajar bagaimana penggunaan metode dan media pembelajarannya sudah sesuai atau belum.
3. Untuk siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran
 - b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pengajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Danang Nugroho Jati. 2011. *Penerapan Media Kotak Huruf dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I MI Karangasem Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010*. Jurnal Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga. <http://www/hendra0708.wordpress.com/>, Diakses pada Tanggal 19 Mei 2015 Jam 8.59 WIB.
- Faisal, Sanapiah. 2009. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Mahmuda. 2008. *Kartu Bergambar Flashcard*, Oryza, Jakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*, Erlangga, Jogjakarta.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Quantum Teaching, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*, Alfabeta, Bandung.
- Surastina. 2010. *Teknik Membaca*, Simple Design, Bandar Lampung.
- Tang La, Ambo. 2008. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar pada Siswa Kls V SDN 274 Mattirowalio Wajo*, Crain Wiliam, *Teori Perkembangan*, Jurnal Pendidikan PT Pustaka Belajar. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. Diakses pada Tanggal 19 Mei 2015 Jam 9.30 WIB.
- Usman, M.Basyirudin dan Asnawir. 2012. *Media Pembelajaran*. Ciputat Press, Jakarta.
- Wulandari. 2008. *Menangani Kesulitan Belajar Membaca*. Depdikbud, Jakarta.